



**ANALISIS LAGU-LAGU POPULER
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA PERANCIS
DI SMA**

SKRIPSI

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama : Pradita Grandis Utami
NIM : 2301410030
Program Studi : Pendidikan Bahasa Perancis
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Perancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Senin
tanggal : 4 Mei 2015

Panitia Ujian Skripsi

Dr. Abdurrachman Faridi M.Pd (NIP. 195301121990021001)

Ketua

Tri Eko Agustiningrum S.Pd, M.Pd (NIP. 19800815100312001)

Sekretaris

Drs. Sudarwoto M.Pd (NIP. 195501241983031003)

Penguji I

Dra. Dwi Astuti M.Pd (NIP. 196101231986612001)

Penguji II

Mohamad Syaefudin S.Pd, M.Pd (NIP. 197810072005011004)

Penguji III/ Pembimbing I

Prof. Drs. Agus Suryatno, M. Pd (NIP. 196008031989011001)




Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan ini bahwa di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 4 Mei 2015



Pradita Grandis Utami
NIM. 2301410030

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- Musik dapat memberi nama pada yang tak bernama dan dapat memberitahu tentang yang tak diketahui (Leonard Bernisten)
- *Qui ne risque rien n'a rien* (Penulis)
- Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (QS. Al Insyirah:6)

Persembahan :

- Untuk Bapakku dan Ibuku yang senantiasa memanjatkan doa untukku, dan selalu memberikan dukungan baik moril maupun materiil yang tak terhingga.

PRAKATA

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Lagu-Lagu Populer dalam Pembelajaran Bahasa Perancis di SMA**” sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Abdurrachman Faridi M.Pd, ketua sidang.
2. Dr. Zaim Elmubarak M.Ag, Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing.
3. Mohamad Syaefudin S.Pd, M.Pd, Dosen Pembimbing I yang telah memberikan petunjuk, bimbingan, dan arahan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Drs. Sudarwoto M.Pd, Penguji I yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan arahan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dra. Dwi Astuti M.Pd, Penguji II yang telah memberikan arahan dan saran-saran dalam memperbaiki skripsi ini.
6. Orang tuaku tercinta Bapak Sumarno dan Ibu Rustini yang telah memberikan segala doa, dukungan, motivasi, nasihat, dan cinta kasih yang tiada henti.

7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
8. Adikku tercinta, Aprillia Devi RU yang telah memberi dukungan dan motivasi.
9. Sahabatku Almira QN yang selalu menghiburku dikala jenuh. Sahabat-sahabatku Pendidikan Bahasa Prancis Frida, Dining, Kholifah, Indaka, Prima, Tanto, Rizal, Maya, Rina, Rani yang selalu menemani dan memotivasi.
10. Teman-teman angkatan 2010 Pendidikan dan Sastra Prancis yang telah belajar bersama selama lima tahun terakhir ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk melengkapi penelitian ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 4 Mei 2015

Penulis

SARI

Utami, Pradita Grandis. 2015. *Analisis Lagu-lagu Populer dalam Pembelajaran Bahasa Perancis di SMA*. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing 1 Mohamad Syaefudin, S.Pd, M.Pd.

Kata Kunci : Analisis, Lagu-Lagu Populer, Media Pembelajaran, Bahasa Perancis, SMA

Penerapan pendidikan budaya dan berkarakter dalam kurikulum 2013 menuntut siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga guru harus lebih kreatif memberikan variasi media yang memuat pembelajaran yang kontekstual, menyenangkan, dan memiliki unsur budaya. Bahasa Perancis merupakan mata pelajaran pilihan yang memiliki jam pelajaran yang minim dan materi yang tidak sedikit. Oleh karena itu, guru sebaiknya menggunakan alternatif media yang mudah didapat dan mencakup beberapa kompetensi sekaligus, serta sesuai dengan kurikulum 2013. Media lagu populer merupakan salah satu media alternatif yang dapat digunakan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian lagu-lagu populer terhadap kriteria lagu sebagai media pembelajaran bahasa Perancis.

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi. Data penelitian ini berupa lagu dalam bentuk audio, transkrip lirik lagu dan informasi mengenai lagu tersebut. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan teknik dokumentasi.

Penelitian ini menghasilkan enam lagu-lagu populer Perancis yang telah dianalisis dalam aspek gramatikal, kosakata, dan tindak komunikasi, serta kesesuaian lagu-lagu tersebut terhadap kriteria lagu sebagai media pembelajaran bahasa Perancis. Hanya satu lagu yang sesuai dengan materi dalam tema yang telah ditentukan sehingga lagu tersebut dapat digunakan untuk menyampaikan materi sedangkan lima lagu lainnya tidak sesuai dengan materi, namun dapat dijadikan media selingan dalam pembelajaran bahasa Perancis.

Saran, penelitian ini masih jauh dari sempurna. Penelitian sebatas menganalisis unsur-unsur yang ada dalam lagu dan kesesuaian terhadap kriteria lagu sebagai media pembelajaran. Jadi, perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai analisis lagu-lagu populer tersebut dalam pembelajaran.

L'ANALYSE DES CHANSONS POPULAIRES DANS L'APPRENTISSAGE DE FRANÇAIS AUX LYCÉES

Pradita Grandis Utami, Mohamad Syaefudin

**Section Français Langue Étrangère (FLE), Département des Langues et des
Littératures Étrangères Faculté des Langues et des Arts, Université d'État de
Semarang**

Abstract

The implementation of character education and culture in 2013 curriculum affects all subjects including French. The addition of culture education on each subject has indeed lessened the learning hours. Consequently, teachers should employ alternative media comprising multiple aptitudes at a time which in line with the 2013 curriculum. Popular song is one kind of media that could be applied. This study is aimed at knowing (1) the suitable elements of popular song for instructional media. The method of this study is qualitative-descriptive with content analysis technique. The data of this study are songs in the forms of audio, song-lyrics transcription and the information concerning the songs. Data are gained through documentation technique. The investigation results six popular French songs containing grammatical elements, vocabulary, and communication act, which suits the materials of the curriculum that can be applied as instructional media.

**Keywords: Analysis, Popular Songs, Instructional Media, French,
Senior High School**

Abstract

L'application du curriculum 2013 qui considère à la pédagogie culturel, influence tous l'enseignement de cours selon l'activité d'enseigner le français. L'augmentation des éléments culturels à chaque cour fait l'enseignant n'a pas assez de temps. A cause de cela, l'enseignant doit utiliser le média alternatif qui recouvre les quatres compétences de langue et correspond au curriculum 2013. Le média de la

chanson populaire est un des médias alternatifs qui peut être utilisé. L'objectif majeur de cette recherche est L'objectif de cette recherche est savoir (1) le critère des chansons populaire est choisi accorder le critère du média d'apprentissage. La méthode utilisée dans cette recherche est la méthode de la recherche qualitative avec la technique d'analyse contente sur des chansons populaire françaises. La technique documentaire est utilisée pour obtenir les données. L'analyse de chanson est l'analyse des phrases dans le texte sur le vocabulaire, la grammaticale, et le savoir-faire qui utilisent la théorie. Après ça, j'ai analysé les comptabilités avec la matière du lycée concernant les thèmes. Alors, j'ai exprimé les données dans le résumé.

Mots clés: l'analyse, les chansons populaire, le média d'apprentissage, le français, lycée.

I. L'INTRODUCTION

Dans le curriculum 2013, il y a des changements dans les apprentissages et son évaluation. Les lycéens sont obligés d'être actifs dans l'activité d'apprentissage, si bien que les professeurs devraient maîtriser des méthodes d'enseignement en même temps, être motivants, Ils peuvent désormais prêter l'attention et donnent l'intérêt aux apprenants, par exemple ils enseignent en jouant, en chantant, ou en lisant la bande dessinée. Pour les appliquer, les professeurs doivent utiliser la méthode apprentissages contextuelle.

Jumadi (2003:2) a expliqué que, la méthode contextuelle est celle qui rapporte entre la matière d'apprentissage et la réalité, quelque soit dans la vie quotidienne, soit dans la vie familial et dans la vie social.

Traité comme la matière d'apprentissage au lycée, le français est enseigné depuis le lycée. Dans son apprentissage, les professeurs donnent les quatre compétences langagières, ce sont la compréhension orale, la production orale, la compréhension écrite, et la production écrite. Les élèves les apprennent

dans la classe pendant trois fois par semaine chacun de 45 minutes. Alors, ils n'ont pas assez de temps. Il est donc nécessaire d'utiliser un média qui peut résoudre ce problème et il aidera les professeurs d'enseigner le français. Les chansons sont un des médias qui peuvent devenir une solution.

Sheppard (2007: 115), dit que la chanson utilisée comme le média d'apprentissage a beaucoup d'avantage par rapport d'autres médias. *Premièrement*, en l'écoutant, les élèves peuvent apprendre les vocabulaires et les grammaires dans le texte de cette chanson. *Deuxièmement*, la chanson est flexible et facile à écouter dans n'importe quelle situation que les élèves permettent à l'écouter et à s'entraîner chez eux indépendamment. *Troisièmement*, en choisissant la chanson appropriée, les élèves tendent à maîtriser la langue surtout dans le plan phonétique, et à influencer les émotions.

Notons que les professeurs a utilisé la chanson comme le moyen d'apprentissage, mais cela servait à la consolation et un autre cas, c'est ce que la chanson utilisée était celle d'enfant qui convenait pas du tout à l'âge d'adolescence. En effet, des chansons d'enfant il existe la chanson populaire ayant la difficulté approximative, vu de l'aspect du vocabulaire et de la structure.

Par exemple dans les pays francophones, ils utilisent des médias d'apprentissage pour enseigner le français de langue étrangère, comme les chansons populaire.

Le mot populaire, selon Hornby (1995:648) est "quelques choses qui sont aimés et adorés), en plus dans Le Livre de La Musique : La musique populaire se

caractérisé essentiellement par la simplicité de ses mélodies, de ses accords et de ses textes (Le Livre de La Musique:76).

Un des facteurs la chanson française pourquoi entre en Indonésie est la fête de *Voilà Printemps Française*. Grace à la création de l'Institut Français d'Indonésie, structure à compétence national, ce festival, qui présente depuis 2005 un panorama de la création contemporaine français dans les domaines des art de la scène, la musique, et des arts visuels, offre cette année plus de 50 manifestations dans 10 villes d'Indonésie (Voilà Printemps Française 2012:3). Il y'a aussi deux chanteuses populaires comme Céline Dion et Anggun C Sasmi qui font la chanson populaire française devenir la chanson célèbre (www.celinedion.com)

Pour que l'utilisation de chansons populaire soit efficace, le prof devrait se rendre compte des critères dans l'exécution. Nurhayati (2009:67-68) décrit les critères comme suite, (1) la compétence de lycéen, c'est à dire les lycéens maîtrisent les vocabulaires (2) le genre de chanson, le chanteur/chanteuse doit bien prononcer le texte (3) la structure dans le texte doit être facile.

L'innovation dans l'apprentissage de la langue française qui utilise les chansons populaire donnera une bonne ambiance aux lycéens pour apprendre le français. Dans une chanson, il y'a des rythmes, mélodie, harmonie, et texte qui pourrais s'intéresser les lycéens quand ils apprennent le français.

La recherche sur l'utilisation de la chanson populaire dans l'apprentissage de français aux lycées est rare. Alors, je veux faire une recherche sur l'analyse de chansons populaires françaises qui correspondent au curriculum 2013. La chanson

deviendra une facilité d'apprentissage qui est plaisante, efficace, et contextuelle pour s'entraîner des compétences de langue.

Basé sur les problèmes (1) Le manque de temps, c'est à dire les apprenants doivent maîtriser les quatre compétences pendant trois fois par semaine chacun de 45 minutes (2) D'après le curriculum, les enseignants ont besoin du média qui contient l'élément culturel, et (3) Les enseignants doivent utiliser la méthode d'apprentissage contextuelle pour les enseigner et faire une bonne ambiance aux lycéens dans la classe, pour qu'ils puissent attirer l'attention des élèves. Alors, je vais faire de l'analyse sur les chansons populaires pour les résoudre. Les chansons ont des avantages qui peuvent être utilisés dans l'enseignement du français.

L'objectif de cette recherche est savoir (1) comment le critère des chansons populaires choisies correspond au critère du média d'apprentissage

II. LA MÉTHODE DE LA RECHERCHE

La méthode utilisée dans cette recherche est la méthode de la recherche qualitative dont la technique d'analyse est celle de contenu sur des chansons populaires françaises. Les données de cette recherche sont les documents sonores, les textes, et des informations des chansons populaires françaises. La technique documentaire est utilisée pour obtenir les données. L'analyse de chanson est l'analyse des phrases dans le texte sur le vocabulaire et la grammaire utilisant la théorie ci-dessous. Après cela, j'ai analysé les données avec la matière du lycée concernant les thèmes. Alors, j'ai exprimé les données dans le résumé.

III. L'ANALYSE DE LA RECHERCHE

J'ai analysé les six chansons choisies. Il y a trois aspects qu'on analyse: (1) grammatical, (2) vocabulaire, et (3) savoir-faire. Puis, je les ai analysés les critères correspondent au critère du média d'apprentissage. Pour analyser ces six chansons, j'utilise les sept critères ci-dessous :

1. La musique (n'est pas très forte)
2. La rythme de la chanson (n'est pas très vite).
3. La prononciation (claire).
4. La lyrique (la parole) est dominante.
5. Celle correspond au niveau de la langue étudiée.
6. La contenu de la chanson correspond au développement des lycéens.
7. La contenu de la chanson correspond à la thème décidé.

1. *Ziggy*

a. *La grammaire, le vocabulaire, et le savoir-faire.*

Ziggy est une chanson qui raconte l'amour irrésiproque, il y a une femme qui aime un garçon, mais ce garçon est un homosexuel et il n'aime pas les femmes. Les temps utilisés dans cette chanson sont: *présent, passé composé, imparfait, futur simple*, la mode utilisée : *conditionnel présent*, les mots utilisés : *pronom personnel sujet, l'article défini et indéfini, adjectif possessif, préposition (à, de, sur dan dans), l'adjectif démonstratif, négation, pronom personnel complément, pronom complément objet direct, pronom "y", pronom relatif, conjonction*. La plupart de la grammaire de cette chanson ne peut pas être utilisée pour enseigner la matière dans le thème *l'identité*. On peut utiliser seulement le

temps présent, le pronom personnel sujet, l'article défini et indéfini, l'adjectif possessif, les prépositions (à, de).

Le vocabulaire utilisé dans cette chanson: (1) les noms (*un garçon, les autres, la faute, la vie, l'heure, un café, un ami, la tête, la musique, des disques, une autre galaxie, des tas, une raison*), (2) le lieu (*la rue, une boutique, un endroit*), (3) le temps (*le matin, le soir, la première fois*), (4) les verbes pronominaux (*s'appeler, se jeter, se raconter*), (5) les verbes réguliers (*aimer, parler, raconter, danser, essayer, oublier, pleurer, emmener*) et (6) les verbes irréguliers (*être, avoir, savoir, voir, dire, venir, prendre, rire, vendre, vivre, faire, devoir*), (7) les adjectifs (*seule, gais, fou de, tous*), (8) les déterminants (*l'article défini et indéfini*), (9) les pronoms personnels (*je, il*), (10) les adverbes (*seulement, très, où, ne....pas, ne....jamais, que, même si*), (11) les prépositions (*à, sur, dans*), (12) conjonction (*mais, comme*).

Dans l'enseignement on utilise: (1) les verbes (*s'appeler, aimer, être, avoir, prendre*), (2) les noms (*un garçon, un ami, quatre*), et (3) conjonction (*mais*) pour enseigner la matière dans le thème *l'identité* au premier semestre à la classe dix.

Le savoir-faire dans cette chanson : *se présenter, parler et décrire de quelqu'un, exprimer des sentiments, exprimer son opinion, exprimer des temps passé, et donner des conseils*. Pour l'enseignement, le savoir-faire dans le texte de la chanson: *se présenter* comme la matière dans le thème *l'identité* au premier semestre à la classe dix.

b. La correspondance de la chanson au critère du média d'apprentissage

Cette chanson a seulement cinq de sept critères du média décidé. Dans cette chanson il y a le vocabulaire pour *se présenter* comme: les verbes (*s'appeler*) et (*aimer, être avoir*). Mais la plupart de grammaire et vocabulaire dans cette chanson ne sont pas les matières dans le thème *l'identité*. Alors, on ne peut pas utiliser cette chanson pour enseigner, mais on peut l'utiliser comme le média supplémentaire.

2. Isolement

a. La grammaire, le vocabulaire, et le savoir-faire.

Cette chanson raconte la solitude. Il y a un homme qui se sent isoler. Il est très triste à cause de la guerre. Les temps utilisés dans cette chanson sont: *présent, passé composé, futur proche*, le mode utilisé: *subjonctif présent*, les mots utilisés: *le pronom personnel sujet, l'article défini et indéfini, l'adjectif possessif, la préposition "de", la négation (ne..pas, ne..plus), le complément d'objet direct, la conjonction, la phrase impératif, et la phrase interrogatif (l'interrogation partielle "où" et "qui", l'interrogation totale par l'emploi de "est-ce que", et l'interrogation par inversion de sujet).*

La plupart de la grammaire de cette chanson ne peut pas utiliser pour enseigner la matière dans le thème *la vie scolaire*. On peut utiliser seulement : le temps *présent, le pronom personnel sujet, l'article défini et indéfini, l'adjectif possessif, et l'interrogation totale par l'emploi de "est-ce que"*

Le vocabulaire utilisé dans cette chanson sont: (1) le pronom personnel (*je, vous*), (2) l'adjectif possessif (*mon*), (3) les déterminants (*l'article défini et*

indéfini), (4) les verbes pronominaux (*s'étendre, s'embrasser*), (5) les verbes réguliers (*emmener, oublier, inventer, donner, nettoyer, tenter, regarder, passer*) et (6) les verbes irréguliers (*être, avoir, faire, aller, répondre, entendre, dormir, finir, dire*), (7) les noms (*l'aurore, un ami, le feu, les yeux, un rendez-vous, le paradis, les dieux, sens, le soleil*), (8) la préposition (*de*), (9) le temps (*la nuit*), (10) les adjectifs (*tout, apaisée, sommeil, bruit, fou de, un peu, heureux, en feu*), (11) les adverbes (*où, qui, ici, partout, ce que, ne...plus, pas, non, il y a, peut-être*), et (12) les conjonctions (*mais, et*).

Dans cette chanson, on utilise seulement: (1) le pronom personnel (*je, vous*), (2) l'adjectif possessif (*mon*), (3) les déterminants (*l'article défini et indéfini*), (4) les verbes (*être, avoir, aller*), (4) les noms (*un ami*), et (5) les conjonctions (*mais, et*) pour enseigner la matière dans le thème *la vie scolaire* au deuxième semestre à la classe dix.

Le savoir-faire dans cette chanson: *demander des objets, exprimer de temps passé, et donner des conseils*. Le savoir-faire dans le texte de la chanson, on utilise seulement: *demander des objets* comme la matière dans le thème *la vie scolaire* au deuxième semestre à la classe dix.

b. La correspondance de la chanson au critère du média d'apprentissage

Cette chanson a seulement quatre de sept critères du média décidé. Dans cette chanson, il y a beaucoup de phrases interrogatives et le temps *présent*. *Isolement* est un poème de Michel Houellebecq, les lycéens peuvent lire un poème français directement par cette chanson. Mais la plupart de grammaire et vocabulaire dans cette chanson ne sont pas les matières dans le thème *la vie*

scolaire. Alors, on ne peut pas utiliser cette chanson pour enseigner, mais on peut l'utiliser comme le média supplémentaire.

3. *Y'a une fille qui habite chez moi*

a. La grammaire, le vocabulaire, et le savoir-faire.

Y'a une fille qui habite chez moi est une chanson humoristique qui parle des inquiétudes d'un homme. Il habite seul dans l'appartement et il trouve des choses bizarre dans chez lui. La description précise de petits éléments de la vie quotidienne constitue un thème important de cette chanson. Les temps utilisés dans cette chanson: *présent, passé composé, futur proche et imparfait*, les mots utilisés: *le pronom personnel sujet, l'article (défini, indéfini, et partitif), l'adjectif démonstratif, l'adjectif possessif, les préposition (à, de, sur, devant, à cote de, chez, dans), la négation (ne..pas), le complément d'objet direct, la conjonction (pour, mais, et), le pronom "y", le pronom relatif "qui", le pronom possessif, la comparaison, et la phrase passive.*

La plupart de la grammaire de cette chanson ne sont pas juste pour la matière dans le thème *la vie familiale*, on peut utiliser seulement: les temps *présent, futur proche, le pronom personnel sujet, l'article défini et indéfini, l'article partitif, l'adjective possessif, et les prépositions (à, de, sur, devant, à coté de, dans).*

Le vocabulaire utilisé dans cette chanson: (1) le pronom personnel (*je, elle, on*), (2) l'adjectif possessif, (3) les déterminants (*l'article défini et indéfini, l'article partitif*), (4) le verbe pronominal (*s'inquiéter*), (5) les verbes réguliers (*tromper, habiter, dépareiller, repasser, parfumer, éventrer, écraser, clouer,*

porter, emmener, vérifier, accrocher, loyer, payer, arrêter) et (6) les verbes irréguliers (*être, avoir, faire, aller, ouvrir, croire, massacre, dire*), (7) les noms (*les indices, l'œil, une enquête, des dails, les draps, la couette, la taie d'oreiller, les fringue en boule, Camomille, Verveine, un message, le répondeur, les boites, les assiettes, la table de nuit, des bougies, des brosses à dents, du savon, le sèche-cheveux, le boule, la baignoire, les habitude, un ménage, les potes, la collection, l'odeur, un vrai, les amis, le thé, le frigo, la folie, la tête, les mégot cigarets, l'oubliette, l'aspirine, un rideau, la fenêtre, un plainte verte, l'aspirateur, une plainte, les empreintes, la coupable, le téléphone, un cinéma*), (8) les repas (*des fruit, le thé, des légumes, les paquette de chips*), (9) les vêtements (*des vetements, la robe*), (10) les membre de famille (*une fille, une mère*), (11) les noms de la pièce de maison (*la salle de bains, la cuisine, la chambre*), (12) le ménage (*faire la vaisselle*), (13) les prépositions (*à, de, sur, devant, à cote de, chez, dans*), (14) les adjectifs (*bizarre, tous, , petit, douce, horreur, même, chaud, célibataire, joli*), (15) les adverbes (*ca, qui, que, voilà, ou, en, aussi, contre*), et (16) les conjonctions (*mais, et, sans*).

Pour l'enseignemet, on utilise: (1) le pronom personnel (*je, elle, on*), (2) l'adjectif possessif, (3) les déterminants (*l'article défini et indéfini, article partitif*), (4) les verbes (*habiter, être, avoir, faire, aller, ouvrir*), (5) les noms (*les draps, la taie d'oreiller, les assiettes, la table de nuit, des bougies, des brosses à dents, du savon, le sèche-cheveux, la baignoire, le frigo, la fenêtre, le téléphone, les amis*), (6) les repas (*des fruit, le thé, des légumes*), (7) les vêtements (*la robe*), (8) les membre de famille (*une fille, une mère*), (9) la pièce de la maison (*la salle*

de bains, la cuisine, la chambre), (10) le ménage (*faire la vaisselle*), (11) les prépositions (*à, de, sur, devant, à côté de, dans*), (12) les adjectifs (*petit, joli, chaud, célibataire*), (13) les adverbes (*voilà, où, aussi*), et (14) les conjonctions (*mais, et*) pour enseigner la matière de thème *la vie familiale* au premier semestre à la classe onze.

Le savoir-faire dans cette chanson: *exprimer les inquiétudes, raconter les activités quotidiennes, parler de la pièce de maison, donner des opinions sur la maison, parler du ménage*. La plupart du savoir-faire ne sont pas juste la matière dans le thème *la vie familiale* du premier semestre à la classe onze, pour l'enseignement on utilise: *raconter les activités quotidiennes, parler de la pièce de maison, parler du ménage* comme la matière dans le thème *la vie familiale* au premier semestre à la classe onze.

b. La correspondance de la chanson au critère du média d'apprentissage

Cette chanson a quatre pour sept critères du média décidé. Il y a le vocabulaire pour parler la pièce de maison, *préposition* et *article partitif*. Mais la plupart de grammaire et vocabulaire dans cette chanson ne sont pas juste pour les matières dans le thème *la vie familiale*. Alors, on ne peut pas utiliser cette chanson pour enseigner, mais on peut l'utiliser comme le média supplémentaire.

4. Comme d'habitude

a. La grammaire, le vocabulaire, et le savoir-faire.

Comme d'habitude est une chanson qui raconte la vie quotidienne d'un couple qui se délite. Les temps utilisés dans cette chanson: *présent, futur proche, future simple*, et *subjonctif présent*, les mots utilisés, *pronom personnel sujet*,

l'article défini et indéfini, l'adjectif possessif, la préposition "de", la négation (ne..pas), la conjonction, et le pronom complément. La plupart de la grammaire de cette chanson ne peut pas être utilisée pour enseigner la matière dans le thème la vie quotidienne, on peut utiliser seulement: le temps présent, future proche, la négation, le pronom personnel sujet, l'article défini et indéfini, l'adjectif possessif.

Le vocabulaire utilisé dans cette chanson: (1) le pronom personnel (*je, tu*), (2) l'adjectif possessif, (3) les déterminants (*l'article défini et indéfini*), (4) les verbes pronominaux (*se lever, se réveiller, s'habiller, se coucher, s'embrasser*), (5) les verbes réguliers (*bousculer, remonter, tourner, déshabiller, quitter, relever, jouer, rentrer, cacher, caresser*) et (6) les verbes irréguliers (*être, avoir, faire, aller, sortir, boire, sourire, rire, vivre, revenir, attendre*), (7) les noms (*le drap, la main, les cheveux, le dos, la chambre, le café, la maison, le col, la journée, le lit, les larmes*), (8) les prépositions (*de, sur, dehors, dans*), (9) le temps (*la nuit*), (10) les adjectifs (*peur, froid, vite, seul, en retard, bruit, gris, grand*), (11) les adverbes (*comme, que, presque, malgré, très, enfin, pas encore*), et (12) les conjonctions (*mais, sans, et*).

Dans cette chanson on utilise seulement: (1) le pronom personnel (*je, tu*), (2) l'adjectif possessif, (3) les déterminants (*l'article défini et indéfini*), (4) les verbes pronominaux (*se lever, se réveiller, s'habiller, se coucher, s'embrasser*), (5) les verbes (*quitter, jouer, rentrer, être, avoir, faire, aller, sortir, boire, attendre*), (6) les noms (*le drap, la chambre, le café, la maison, le lit*), (7) les prépositions (*de, sur, dans*), (8) le temps (*la nuit*), (9) les adjectifs (*vite, en*

retard, grand), (10) les adverbes (*comme, très, enfin, pas encore*), et (11) les conjonctions (*mais, sans, et*) pour enseigner la matière dans le thème *la vie quotidienne* au deuxième semestre à la classe onze.

Le savoir-faire dans cette chanson: *raconter des activités quotidiennes* et *exprimer des sentiments*. On utilise seulement *raconter les activités quotidiennes* comme la matière dans le thème *la vie quotidienne* au deuxième semestre à la classe onze.

b. La correspondance de la chanson au critère du média d'apprentissage

Cette chanson a cinq pour sept critères du média décidé. Il y a le vocabulaire pour parler de *la vie quotidienne*. Par exemple (*se lever, se réveiller, s'habiller, etc*). Mais la plupart de grammaire et vocabulaire dans cette chanson ne sont pas juste pour les matières dans le thème *la vie quotidienne*. Alors, on ne peut pas utiliser cette chanson pour enseigner, mais on peut l'utiliser comme le média supplémentaire.

5. Soulman

a. La grammaire, le vocabulaire, et le savoir-faire.

Cette chanson parle des qualités et des défauts d'un homme. Beaucoup de phrases négatives dans cette chanson. Les temps utilisés dans cette chanson: *présent, passé composé, subjonctif*, le mode utilisé: *conditionnel passé*, et les mots utilisés: *le pronom personnel sujet, l'article défini et indéfini, l'adjectif possessif, les prépositions (à, de, sur), l'adjectif démonstratif, la négation (ne..pas. ne..rien, ne...que), la double négation "ni", le pronom personnel complément, la conjonction*. La plupart de la grammaire ne sont pas la matière

dans le thème *le passe temps*, on peut utiliser seulement le temps *présent, passé composé, le pronom personnel sujet, l'article défini et indéfini, l'adjectif démonstratif, et la négation (ne..pas)*

Le vocabulaire utilisé dans cette chanson: (1) le pronom personnel (*je*), (2) les déterminants (*l'article défini et indéfini*), (3) les verbes réguliers (*aimer, essayer, écouter*) et (4) les verbes irrégulier (*être, avoir, savoir, faire, offrir*), (5) les noms (*le regard, les pieds, la terre, la patience, la sagesse, l'assurance, le courage, l'âme, un gangster, la bonté, l'aura, les délires, le physique, l'humour, la science-infuse, la chance, la carrure, le ferveur, la fin*), (6) les prépositions (*de, su,*) (7) les adjectifs (*loin, mieux*), (8) les adverbes (*ni, ne..que, juste, ne..rien, non, hors, commun, quoi*), et (9) les conjonctions (*mais, comme*).

Dans cette chanson, on utilise seulement: (1) le pronom personnel (*je*), (2) les déterminants (*l'article défini et indéfini*), (3) les verbes (*aimer, écouter, être, avoir, faire*), et (4) les conjonctions (*mais*) pour enseigner la matière dans le thème *le passe temps/les loisirs* au premier semestre à la classe douze.

Le savoir-faire dans cette chanson: *exprimer des opinions, parler de sa qualité et son défaut, exprimer de l'information non vérifiée*. On utilise seulement *exprimer des opinions* comme la matière dans le thème *le passe temps/les loisirs* du premier semestre à la classe douze.

b. La correspondance de la chanson au critère du média d'apprentissage

Cette chanson a cinq de sept critères du média décidé. Dans cette chanson, il y a le vocabulaire pour exprimer *la négation* comme: *ne...pas, ne..que, ne...rien*. mais la plupart de grammaire et vocabulaire dans cette chanson ne sont pas la

matière dans le thème *le passe temps/les loisirs*. Alors, on ne peut pas utiliser cette chanson pour enseigner, mais on peut l'utiliser comme le média supplémentaire.

6. *Paris*

a. *La grammaire, le vocabulaire, et le savoir-faire.*

Paris est une chanson intéressant qui parle de la ville Paris. Dans la lyrique, la description de la ville Paris est très détaillée. Les temps utilisés dans cette chanson: *Présent, passé composé, et future simple*, les mots utilisés: *le pronom personnel sujet, l'article défini et indéfini, l'adjectif possessif, les prépositions "de, sur, dans sous", la conjonction*. Toutes les grammaires de cette chanson peuvent être utilisées pour enseigner la matière dans le thème *le tourisme/ les vacances* au deuxième semestre à la classe douze.

Le vocabulaire utilisé dans cette chanson: (1) le pronom personnel (*je, tu*), (2) l'adjectif possessif, (3) les déterminants (*l'article défini et indéfini*), (4) les verbes pronominaux (*s'asseoir, se réveiller, se perdre, s'égarer, s'accrocher, se glisser*), (5) les verbes réguliers (*marcher, trainer, aimer, rêver, renverser, regarder, trinquer, couler, pleurer, briller, laisser, pisser, picoler, adorer, passer, quitter, ressembler, retrouver, nager, bouleverser, manquer*), et (6) les verbes irréguliers (*être, avoir, boire, faire, dormir, voir*), (7) les noms (*les rues, les pieds, les métros, les trottoirs, les bistros, les monuments, le boulevard, le pavé, les bras, les quais, la joie, la santé, les amant, les amant, le ponts, la rengaine, les bois, les cinés, les quartier, les gares, le fil, les taxis, la pluie, les caniveaux, l'argot, les hôtel, le chagrin, le regard, des cafard, les bar, les réverbères, les pigeons, l'air*), (8) les endroits touristiques (*Seine, La tour Eiffel*), (9) les prépositions (*dans, sur,*

sous), (10) les adjectifs (*un peu, trop, belle, fidele, loin*), (11) les adverbes (*toujours, quand, moins, jamais*), et (12) conjonction (*après*).

La plupart de vocabulaire dans cette chanson sont la matière dans le thème *le tourisme* comme: (1) le pronom personnel (*je, tu*), (2) l'adjectif possessif, (3) les déterminants (*l'article défini et indéfini*), (4) les verbes pronominaux (*s'asseoir, se réveiller*), (5) les verbes réguliers (*marcher, aimer, regarder, adorer, passer, quitter, retrouver, nager*), (6) les verbes irréguliers (*être, avoir, boire, faire, dormir, voir*), (7) les noms (*les rues, les pieds, les métros, les trottoirs, les bistros, les monuments, le boulevard, les quartier, les gares, les taxis, les hôtel, le regard*), (8) les endroits touristiques (*Seine, La tour Eiffel*), (9) les prépositions (*dans, sur, sous*), (10) les adjectifs (*un peu, trop, belle, , loin*), (11) les adverbes (*toujours, quand, moins, jamais*).

Le savoir-faire dans cette chanson: *raconter des activités quotidienne, exprimer le gout, parler des vacances et des endroits touristiques, exprimer des sentiments, parler de temps passé*. La plupart de savoir-faire dans cette chanson sont les matières dans le thème *le tourisme/ les vacances* comme: *exprimer le gout, parler des vacances et des endroits touristiques, exprimer des sentiments, parler de temps passé*. On n'utilise pas seulement *raconter des activités quotidienne*, parce-qu'ils ne sont pas juste pour la matière dans le thème *le tourisme* au deuxième semestre à la classe douze.

b. La correspondance de la chanson au critère du média d'apprentissage

Cette chanson a six de sept critères du média décidé . Presque tous les grammaires et vocabulaires sont la matière dans le thème *le tourisme/ les*

vacances. Alors, cette chanson peut être utilisée pour enseigner la matière dans le thème *le tourisme/ les vacances*.

IV. LA CONCLUSION

Dans la recherche sur l'analyse de la chanson populaire pour enseigner le français, j'ai utilisé six chansons. Ce sont: *Ziggy* (Céline Dion), *Isolement* (Jean Louis Aubert), *Y'a une fille qui habite chez moi* (Bénabar), *Comme d'habitude* (Claude François), *Soulman*(Benyamin Duterde), *et Paris* (Souad Massi et Marc Lavoine). On ne peut pas utiliser 5 de 6 chansons pour enseigner les matières dans les thèmes décidés, on peut utiliser seulement une chanson pour exprimer les matières dans le thème décidé, parce-qu'elle a des aspects grammaticaux, vocabulaire, et savoir-faire qui correspond au matière.

Cette recherche produit les analyses des chansons populaires. Les données montrent qu'une chanson peut utiliser pour enseigner les matières dans le thème décidé et cinq chansons populaires ne conviennent pas comme le média d'apprentissage le français au lycée, mais elles peuvent utiliser comme le média supplémentaire.

V. LES REMERCIEMENT

Je souhaite exprimer mes remerciements à M. Mohamad Syaefudin, mon directeur de mon mémoire pour ses conseils précieux, sa disponibilité et son expérience ont été un soutien appréciable dans l'organisation de mon travail de recherche.

Je remercie également ma famille qui prie toujours pour moi et m'encourage, mes professeurs qui me donnent des savoirs, et mes amis qui m'aident toujours.

VI. LES BIBLIOGRAPHIES

- Institute Français d'Indonesie. 2012. *Voilà Printemps Français*. Jakarta: IFI
- Jumadi. 2003. *L'apprentissage contextuel et son application*. UNY
- Le Livre de la Musique. N.d. *Initiation visuelle à l'art musical*.
- Nurhayati, Lusi. 2009. *L'utilisation de la chanson dan l'apprentissage d'anglais pour les écoliers : pourquoi et comment le faire ?* La magazine d'apprentissage. No.1 Vol 5.
- Sheppard, Philip traduire par Henry Wisnu Dewanto. 2007. *Music Makes Your Child Smarter*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- www.célinedion.com (di akses tanggal 13 Januari 2015)

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------|-------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PENGESAHAN | ii |
| PERNYATAAN..... | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| PRAKATA..... | v |
| SARI..... | vii |
| <i>ARTICLE</i> | viii |
| DAFTAR ISI..... | xxvii |
| DAFTAR TABEL..... | xxx |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxxii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| 2.1 Lagu Populer | 7 |
| 2.1.1 Unsur Lagu | 12 |
| 2.1.1.1 Irama..... | 13 |
| 2.1.1.2 Melodi | 13 |
| 2.1.1.3 Harmoni..... | 13 |
| 2.1.1.4 Lirik..... | 14 |

| | | |
|---------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|----|
| 2.2 | Lagu sebagai Media Pembelajaran | 14 |
| 2.3 | Manfaat Lagu dalam Pembelajaran Bahasa Asing | 18 |
| 2.4 | Aplikasi Media Lagu dalam Pembelajaran Bahasa Perancis..... | 20 |
| 2.4.1 | Media Menyimak..... | 21 |
| 2.4.2 | <i>Prononciation</i> | 21 |
| 2.4.3 | Kosakata | 22 |
| 2.4.4 | Pengenalan Budaya..... | 23 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | |
| 3.1 | Pendekatan Penelitian | 24 |
| 3.2 | Variabel Penelitian..... | 24 |
| 3.3 | Data dan Sumber Data | 25 |
| 3.4 | Teknik Pengumpulan Data | 25 |
| 3.5 | Instrumen Penelitian | 25 |
| 3.6 | Teknik Analisis Data | 29 |
| BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN | | |
| 4.1 | Hasil Analisis Data dan Pembahasan | 30 |
| 4.1.1 | Lagu “ <i>Ziggy</i> ” | 30 |
| 4.1.2 | Lagu “ <i>Isolement</i> ”..... | 34 |
| 4.1.3 | Lagu “ <i>Y’a une fille qui habite chez moi</i> ” | 39 |
| 4.1.4 | Lagu “ <i>Comme d’habitude</i> ” | 45 |
| 4.1.5 | Lagu “ <i>Soulman</i> ” | 50 |
| 4.1.6 | Lagu “ <i>Paris</i> ” | 56 |

BAB V PENUTUP

| | | |
|-----|---------------------|----|
| 5.1 | Simpulan..... | 61 |
| 5.2 | Saran | 62 |
| 5.3 | DAFTAR PUSTAKA..... | 63 |

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Rincian Kriteria Kesesuaian Lagu Terhadap Kriteria-Kriteria Pemilihan Lagu sebagai Media Pembelajaran | 26 |
| Tabel 3.2 Daftar Cek Kesesuaian Lagu sebagai Media Pembelajaran..... | 28 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: SK Dosen Pembimbing
- Lampiran 2: Kumpulan Lirik Lagu
- Lampiran 3: Daftar Cek Kesesuaian Lagu sebagai Media Pembelajaran

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini sering diperbincangkan dan dibahas tentang penerapan pendidikan budaya dan berkarakter yang tercakup dalam kurikulum 2013. Di dalam kurikulum 2013 terdapat banyak perubahan dalam segi proses pembelajaran, evaluasi maupun penilaian hasil belajar. Siswa dituntut berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga guru juga harus memiliki variasi model pembelajaran, media, dan juga membangun suasana menyenangkan agar siswa antusias saat menerima materi. Apalagi dalam hal ini mengenai mata pelajaran bahasa Perancis yang sering dinilai sulit oleh sebagian besar siswa. Selain itu, dalam penerapan kurikulum 2013 juga harus mengacu pada pembelajaran kontekstual. Seperti yang tertera dalam Salinan Lampiran Permendikbud no.65, beberapa prinsip pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum 2013 yaitu ” pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*) dan pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat (2013: 2).

Prinsip pembelajaran yang digunakan tersebut merujuk pada salah satu model pembelajaran yaitu pembelajaran kontekstual. Pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang mengkaitkan materi pembelajaran dengan konteks

dunia nyata yang dihadapi siswa sehari-hari baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, alam sekitar dan dunia kerja (Jumadi 2004: 1). Pendapat lain dikemukakan oleh Johnson bahwa sistem *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah sebuah proses pendidikan yang bertujuan menolong para siswa melihat makna didalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subjek-subjek akademik dengan konteks dalam kehidupan keseharian mereka, yaitu dengan konteks keadaan pribadi, sosial, dan budaya mereka (Johnson 2007:67).

Dapat disimpulkan dari kedua pendapat tersebut bahwa pembelajaran kontekstual mengacu pada prinsip pembelajaran dalam kurikulum 2013 yaitu memberi ruang siswa untuk belajar pada hal-hal yang ada di sekitar kehidupan mereka, mengaitkan peristiwa dalam materi yang sedang di pelajari dan di akhir pembelajaran siswa diharapkan bisa menerapkan dalam kehidupan, serta pembelajaran tidak hanya sebagai hafalan semata melainkan menjadi salah satu pengalaman belajar yang dikenang sepanjang hayat.

Proses pembelajaran yang menyenangkan dan kontekstual merupakan faktor yang dapat menunjang keberhasilan suatu pembelajaran, karena ketika kegiatan belajar itu dilakukan dengan cara yang menyenangkan serta mengaitkan materi dengan kehidupan nyata, maka materi-materi yang dipelajari akan mudah diterima dan dimengerti dengan baik. Untuk itu pengajar dituntut selalu memiliki kreativitas yang tinggi untuk terus mencari teknik-teknik pembelajaran yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, yang pada akhirnya dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Salah satu cara

menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, pengajar harus menyajikan materi dengan cara yang menyenangkan serta menggunakan media-media pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat dan motivasi bagi pembelajar.

Penggunaan lagu dalam pembelajaran merupakan salah satu alternatif untuk membangkitkan motivasi belajar. Melalui media lagu suasana pembelajaran menjadi lebih santai dan menyenangkan. Sebelum kurikulum 2013 ini dicanangkan pun, penggunaan media lagu dalam pembelajaran bahasa Perancis sudah dilakukan namun kebanyakan pengajar menggunakan media lagu hanya untuk hiburan saja atau *ice breaking*.

Media lagu dalam penggunaannya memiliki keunikan jika dibanding media lain; *Pertama*, dengan menyimak lagu dan memahaminya, secara tidak langsung siswa mempelajari tata bahasa dan kosa kata di dalam lagu. *Kedua*, fleksibilitas media lagu. Media lagu dapat disimak ketika dalam perjalanan, saat berkumpul, maupun pada saat sibuk mengerjakan tugas. *Ketiga*, pemilihan lagu yang tepat, dapat meningkatkan kemampuan bahasa, membantu meningkatkan daya ingat dan konsentrasi, serta mempengaruhi emosi seseorang (Sheppard 2007: 115).

Pendapat lain yang senada dikemukakan oleh Anandayu (2009) dalam penelitiannya yang berjudul "*Peningkatan Motivasi Siswa dalam Belajar Bahasa Mandarin dengan Media Lagu di SMA Negeri 2 Wonogiri*". Ia menjelaskan bahwa melalui lagu dapat melatih siswa dalam beberapa hal sebagai berikut : Kemampuan mendengar, kemampuan mencatat, dan kemampuan berkeaktifitas.

Dari kedua uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media lagu memiliki kelebihan dibanding media lain terutama untuk pembelajaran bahasa asing yang mudah untuk dieksplorasi dalam empat keterampilan berbahasa sekaligus, serta dapat meningkatkan motivasi belajar.

Penelitian mengenai lagu untuk pembelajaran bahasa Perancis di SMA, juga pernah dilakukan oleh Rizky (2012), ia mengungkapkan bahwa belajar bahasa melalui lagu membuat siswa merasa senang saat belajar bahasa Perancis karena mereka menikmati lagu tersebut. Namun dalam penelitian tersebut lagu-lagu yang dianalisis merupakan lagu anak-anak. Seperti pengalaman selama PPL di sekolah praktik, beberapa rekan sesama praktikan juga mencoba menyajikan materi dengan media lagu anak-anak. Hasilnya, hanya 5 dari 20 siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran bahasa Perancis melalui media lagu tersebut dan sisanya berjumlah 15 siswa, mereka tak antusias terhadap media lagu tersebut. Mereka menilai lagu yang disajikan tak menarik karena lagu tersebut seperti lagu untuk anak-anak, sehingga mereka merasa enggan mendengarkan atau menyanyikannya. Dari pengalaman tersebut, dapat dilihat bahwa tidak semua lagu dapat diterima dalam pembelajaran dan dalam lingkungan tertentu, lagu-lagu yang tidak sesuai perkembangan peserta didik tidak efektif untuk diterapkan.

Melihat kondisi tersebut, penulis menyimpulkan bahwa masih banyak pengajar hanya terpaksa menggunakan media lagu anak (*les chansons d'enfants*) untuk media pembelajaran karena dalam lagu tersebut kosakata dalam lirik lagu belum terlalu sulit padahal sebenarnya masih banyak lagu-lagu yang bisa dijadikan media selain lagu-lagu anak.

Sampai saat ini masih jarang ditemukan penelitian mengenai jenis lagu selain lagu anak-anak yang dapat dijadikan media pembelajaran bahasa Perancis di SMA. Padahal di negara Francophonie sudah banyak contoh-contoh pembelajaran bahasa Perancis sebagai bahasa asing (FLE) untuk pembelajar pemula yang berbasis media lagu yang kebanyakan merupakan lagu-lagu bergenre pop, karena lagu pop merupakan jenis lagu yang mudah didengar dan memiliki irama ringan, serta mayoritas isi lagu menceritakan tentang kehidupan anak muda. Melihat berbagai contoh media lagu yang sudah digunakan sebagai media pembelajaran, maka media lagu tersebut bisa dikembangkan untuk analisis lagu populer yang sesuai dengan pembelajaran bahasa Perancis tingkat dasar di Indonesia.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti lagu-lagu pop bahasa Perancis yang sesuai dengan perkembangan siswa di SMA merujuk pada kurikulum 2013 yang dapat dikembangkan menjadi sarana pembelajaran yang menyenangkan, efektif, dan kontekstual untuk melatih berbagai keterampilan berbahasa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimana kesesuaian lagu-lagu populer terhadap kriteria lagu sebagai media pembelajaran bahasa Perancis?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kesesuaian lagu-lagu populer terhadap kriteria lagu sebagai media pembelajaran bahasa Perancis .

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai media lagu populer untuk pembelajaran bahasa Perancis di SMA ini diharapkan bermanfaat bagi perkembangan penggunaan media pembelajaran di SMA sehingga dapat dijadikan sebagai media alternatif dalam pembelajaran bahasa Perancis. Selain itu juga memotivasi guru untuk senantiasa inovatif dalam mengembangkan penggunaan media dan metode pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih variatif dan tidak membosankan., serta memberi suasana belajar baru melalui media lagu agar meningkatkan kemampuan berbahasa Perancis.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Lagu Populer

Wagner dan Zeigler (dikutip oleh Warningsih 2010:1) menyebutkan bahwa lagu merupakan penyampaian informasi serta pernyataan perasaan. Selanjutnya, Brooks dan Brown sebagaimana dikutip Warningsih (2010:2). Brooks dan Brown mengatakan bahwa musik merupakan bentuk bahasa yang mengekspresikan perasaan kepada orang-orang yang mendengarnya, sedangkan nyanyian adalah ekspresi musik dalam bentuk kata-kata yang diucapkan dan tertulis.

Dapat disimpulkan bahwa lagu merupakan sebuah teks yang dinyanyikan. Lagu berasal dari sebuah karya tertulis yang diperdengarkan dengan iringan musik. Mereka yang mendengarkan lagu bisa merasa sedih, senang, bersemangat, dan perasaan emosi lain karena efek dari lagu yang begitu menyentuh.

Menurut Hornby (1995:648) *“popular is something liked or admired”* “populer adalah sesuatu yang disukai atau dicintai”.

Middleton (dalam Dwiprastiwi 2008:8) mengemukakan bahwa lagu-lagu populer biasanya berbentuk rekaman yang didistribusikan dan di putar di radio, serta media massa lainnya yang memungkinkan untuk memutar audio.

Dapat disimpulkan dari kedua pendapat di atas bahwa populer adalah sesuatu yang disukai dan lagu populer merupakan lagu yang disukai banyak orang dan sering diputar di radio maupun media massa lainnya.

Musik populer secara singkat mempunyai makna:

La musique populaire se caractérise essentiellement par la simplicité de ses mélodies, de ses accords et de ses textes (Le Livre de La Musique:76)

“Musik pop pada dasarnya ditandai dengan kesederhanaan melodi, pengaturan dan liriknya”

Dalam bahasa Perancis “*populaire*” yang berarti populer memiliki pengertian sebagai berikut :

Il existe globalement trois définitions du populaire en France, qui reposent sur la double signification du terme « peuple » (renvoyant soit à un grand nombre d'individus, par exemple le « peuple français » ; soit à l'ensemble des individus en situation de domination sociale). Une musique populaire est donc soit une musique « de masse », qui jouit de la « plus grande popularité », une popular music ; soit une musique définie par l'inscription sociale de ses producteurs ou de ses récepteurs. Sont donc également «populaires » les musiques produites par les individus socialement dominés, et les musiques destinées aux classes subalternes de la société ou recevant un accueil favorable de la part des groupes en situation de domination sociale.(Molinero, n.d:1)

“Pada dasarnya ada tiga definisi populer di Perancis, musik pop merujuk pada musik "rakyat" (misal rakyat Perancis atau sekumpulan individu dalam suatu kelompok). Musik populer adalah musik yang memiliki "popularitas besar", popularitas tersebut mengacu pada pencipta ataupun penikmat musik tersebut. Selanjutnya, musik populer adalah musik yang dihasilkan oleh individu kelompok sosial, dan musik untuk masyarakat kelas bawah atau kelompok dalam situasi tertentu”(Molinero n.d :1)

Jadi, dalam bahasa Perancis, lagu/musik populer memiliki karakter melodi, pengaturan dan lirik yang sederhana. Sedangkan arti yang lebih luas musik populer mencakup status sosial pencipta maupun pendengar musik tersebut, secara tidak langsung di musik populer Perancis menjadi penanda strata sosial penikmatnya.

Sejarah masuknya musik pop Perancis di dunia melalui berbagai cara, salah satunya melalui “*Fête de La Musique*” yang diadakan setiap tanggal 21 Juni di beberapa negara Francophonie.

“The Fête de la Musique was launched on June 21, 1982, on the summer solstice's day, at the initiative of Jack Lang, French Minister of Culture at the time. It began its expansion in 1985 with the European year of music. Less than 15 years later, Fête de la Musique took place on the five continents”. (www.fetedelamusique.culture.fr)

“ Festival musik Perancis diselenggarakan sejak tanggal 21 Juni 1982 di acara musim panas atas inisiatif dari Jack Lang, yaitu menteri kebudayaan Perancis saat itu. Awal perkembangan festival ini dimulai sejak tahun 1985 yang menjadi festival musik Eropa tahunan. Kurang dari 15 tahun, festival musik ini sudah diselenggarakan di lima benua”

Festival ini adalah salah satu cara pemerintah Prancis memperkenalkan kebudayaan Perancis melalui seni musik pada negara-negara di dunia. Namun, festival ini belum merambah ke negara Indonesia.

Pembentukan Intitut Prancis di Indonesia yang berskala nasional membuat festival yang sudah diadakan sejak tahun 2005 dan menampilkan berbagai seni kontemporer Prancis, baik pertunjukan maupun pameran, diselenggarakan di 10 kota di Indonesia dan mempersembahkan lebih dari 50 kegiatan. (Voilà Printemps Française 2012:3)

Selain melalui festival-festival tersebut, perkembangan musik pop juga di Indonesia tidak terlepas dari beberapa penyanyi dunia yang memiliki lagu-lagu yang populer di dunia internasional. Beberapa diantaranya adalah Celine Dion dan Anggun C.Sasmi, dua penyanyi wanita ini merupakan penyanyi pop internasional yang merilis lagu-lagu mereka dalam beberapa bahasa termasuk bahasa Perancis, karena pada dasarnya mereka merupakan penyanyi yang meraih kesuksesan di Perancis.

Céline Marie Claudette Dion lahir di Charlemagne, Quebec, Kanada, 30 Maret 1968; umur 46 tahun atau lebih dikenal dengan Celine Dion. Dia adalah seorang penyanyi dan diva pop dunia berkebangsaan Kanada. Ia memulai debutnya di industri rekaman pada tahun 1981 sebagai penyanyi berbahasa Perancis, di bawah bimbingan René Angélil, yang kemudian menjadi suaminya sampai sekarang. Ia pun kemudian menjadi penyanyi terkenal di negara-negara berbahasa Perancis. Pada tahun 1990, Celine mulai merilis album berbahasa Inggris pertamanya, *Unison* yang melejitkan namanya di Amerika Utara dan di seluruh dunia. Sepanjang dekade 1990-an, Celine meraih kesuksesan di seluruh dunia dengan sejumlah album dalam bahasa Inggris dan Perancis, menjadikannya salah satu artis tersukses dalam sejarah musik pop. Lagunya yang berjudul “*My Heart Will Go On*” merupakan lagu miliknya yang menjadi hits di dunia, tak terkecuali di Indonesia. Berawal dari lagu tersebut, Celine Dion menjadi penyanyi yang populer di masa itu dan lagu-lagunya yang berbahasa Perancis pun juga menjadi terkenal. (www.celinedion.com)

Anggun Cipta Sasmi lahir di Jakarta, 29 April 1974 dan lebih dikenal sebagai Anggun adalah penyanyi Indonesia yang saat ini telah memiliki kewarganegaraan Perancis. Ia merupakan putri dari Darto Singo, seorang seniman berdarah Jawa, dan Dien Herdina, seorang perempuan yang masih kerabat Keraton Yogyakarta. Ia mengawali kariernya dengan tampil di panggung Ancol pada usia tujuh tahun, lalu merekam album anak-anak dua tahun kemudian. Di bawah bimbingan musisi Ian Antono, Anggun merekam album studio pertamanya di Indonesia berjudul "Dunia Aku Punya" pada tahun 1986. Namun, namanya baru melambung setelah merilis singel berjudul "Mimpi" pada tahun 1989. Pada usia yang masih belia, Anggun telah berhasil meraih kesuksesan sebagai penyanyi rock di Indonesia dengan diraihnya penghargaan "Artis Indonesia Terpopuler 1990-1991".

Pada tahun 1994, Anggun meninggalkan Indonesia untuk mewujudkan impiannya menjadi artis bertaraf internasional. Dengan bantuan Erick Benzi, seorang produser besar Perancis, ia berhasil merekam album internasional pertamanya berjudul *Snow on the Sahara*. Album ini dirilis pada tahun 1997 di 33 negara di seluruh dunia, termasuk Amerika Serikat yang menjadi kiblat musik global. Sejak saat itu Anggun telah menghasilkan sebanyak lima album internasional yang direkam dalam multi-bahasa, terutama bahasa Inggris dan bahasa Perancis. Selain itu, ia telah merekam kolaborasi dengan banyak artis mancanegara, termasuk di antaranya Julio Iglesias, Peter Gabriel, dan Pras Michel dari grup The Fugees. (Koespradono 2008).

Dua penyanyi tersebut memiliki andil besar terhadap perkembangan musik pop Perancis di Indonesia. Seiring berkembangnya teknologi, sekarang ini musik pop Perancis bisa dengan mudah di nikmati oleh semua orang di dunia. Melalui sarana youtube maupun situs-situs lain, setiap orang bisa mengunduh lagu-lagu tersebut. Maka dari itu, musik pop Perancis sekarang ini semakin berkembang di Indonesia.

2.1.1 Unsur Lagu

Griffiee (dalam Ratminingsih dan Budasi 2012:10) menyatakan: “*Songs refer to pieces of music that have words*” (lagu mengacu pada bagian dari musik yang memiliki kata-kata). Sementara Flattum (2008) menegaskan lagu sebagai suatu kombinasi antara melodi dan lirik yang ditambah dengan harmoni, irama atau bit. Lagu memiliki struktur yang biasanya berupa pengulangan-pengulangan syair dan korus.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa unsur lagu terdiri dari melodi dan lirik atau sebuah komposisi kata dan musik, yang memiliki harmoni, irama, dan bit serta memiliki struktur yang berupa pengulangan-pengulangan syair dan korus, yang bisa diiringi dengan instrumen musik atau tanpa instrumen.

Suharto dalam Dwiprastiwi (2009:10) menerangkan bahwa unsur-unsur yang ada dalam lagu adalah irama, melodi, harmoni, dan lirik.

2.1.1.1 Irama

Sesuatu yang dilakukan manusia secara alami adalah melakukan sesuatu secara berirama. Seperti irama ketika dalam berjalan, berenang, hentakan kaki kuda, dan lain-lain. Menurut Parine dalam Dwiprastiwi (2009:12) irama adalah pengulangan seperti gelombang gerak atau suara. Irama juga merupakan pengulangan yang teratur dan kuat dalam gerak dan suara.

2.1.1.2 Melodi

Element kedua dalam musik adalah melodi. Dalam pengertian yang paling umum, melodi adalah susunan nada yang terorganisir dan bisa dikenali. Susunan nada memiliki penekanan suara dan memiliki frekuensi yang jelas dan stabil sehingga cukup nyaman didengar dan tidak menimbulkan kebisingan. Safrina (sebagaimana dikutip oleh Dwiprastiwi 2009:13) mendefinisikan melodi sebagai bagian dari nada dengan variasi irama yang mengekspresikan tema atau perasaan penulisnya. Di dalam lagu, sebuah lirik sangat berkaitan dengan melodi. Melodi juga merupakan naik turunnya nada dalam musik yang teratur dan menyenangkan yang dimainkan dalam bentuk suara penyanyi saja maupun dengan alat musik.

2.1.1.3 Harmoni

Harmoni merupakan simultan atau kombinasi nada yang memberikan keseimbangan dalam musik. Jamalus dalam Dwiprastiwi (2009:30) mengemukakan bahwa harmoni secara sederhana merupakan kombinasi dari dua nada atau lebih yang dapat didengar.

2.1.1.4 Lirik

Lirik dalam pengertian secara sederhana adalah kata-kata dalam lagu. Lirik lagu atau kata-kata dalam lagu berperan bukan hanya sebagai pelengkap lagu, tetapi juga merupakan bagian terpenting dalam unsur lagu yang menggambarkan tema, karakter, dan isi pesan lagu. Lirik juga mengambil bagian sebagai penyelarasi arti lagu. Untuk mengetahui arti lirik lagu, kita dapat merasakan irama, melodi, harmoni, dan suara dari penyanyi yang menyanyikannya.

Setelah mengetahui unsur-unsur dalam lagu yang berupa irama, melodi, harmoni, dan lirik, akan memudahkan pendengar untuk mengetahui karakter, isi pesan lagu, dan arti dari lagu yang bisa dirasakan dan dipahami ketika mendengarkannya atau menyanyikannya.

2.2 Lagu sebagai Media Pembelajaran

Media lagu termasuk media audio yang berkaitan dengan pendengaran. Media ini sesuai untuk pembelajaran meningkatkan keterampilan lisan dan pemahaman. Menurut Hamdju (dalam Warningsih 2010:1) lagu adalah cetusan ekspresi dasar dari hati manusia yang dikemukakan secara teratur dalam bentuk bahasa bunyi. Sementara, Suharto (dalam Handayati 2005:12) mengungkapkan bahwa lagu adalah sarana informasi dan edukasi bagi negara dan bagi masyarakat. Sebagai sarana informasi, lagu sebagai sarana penyampaian ungkapan hati atau ungkapan perasaan seorang penyair kepada pendengar. Sebagai sarana edukasi lagu dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran di sekolah karena lagu merupakan salah satu bentuk karya seni. Berdasarkan kedua pendapat di atas

dapat dikatakan bahwa lagu dapat berfungsi sebagai alat komunikasi di antara sesama manusia, karena melalui lagu orang dapat mengekspresikan perasaan kepada orang lain yang mendengarnya.

Lagu juga dapat menjadi sarana pembelajaran, karena lagu merupakan karya seni yang bisa dieksplorasi dan digunakan sebagai media alternatif dalam pembelajaran.

Lagu dipilih sebagai salah satu teknik yang ampuh untuk belajar bahasa asing karena lagu merupakan salah satu media yang dapat dieksplorasi oleh guru agar siswa menerima materi dengan suasana nyaman dan menyenangkan. Pengajaran dan pembelajaran bahasa terutama bahasa asing, akan terasa lebih menarik jika dikemas dalam serangkaian kegiatan yang menarik pula.

Warningsih dalam jurnalnya berpendapat nyanyian dapat dipakai dalam pembelajaran bahasa seperti yang dikemukakan Nambiar dan Ostojic, mengatakan bahwa lagu memberikan suasana menyenangkan didalam kelas yang membuat lingkungan menjadi kondusif untuk pembelajaran bahasa daripada suasana yang ketat yang membuat siswa membuat suara gaduh.

“Songs introduce an atmosphere of gaiety, fun and informality in the classroom which is far more conducive environment for language learning than a strictly regimented atmosphere where students are pounced upon for the least bit of deviation from grammatical norms or for making any “unnecessary” noise”. (Nambiar)

Pendapat yang hampir sama dikemukakan Ostojic yang menjelaskan bahwa sembari mendengarkan musik, siswa bisa mencoba memahami kata-kata ekspresi dalam bahasa asing dan dalam suasana yang mendukung, menyenangkan dan rileks, siswa siap menikmati sebuah pengalaman baru yang berharga.

“While listen to music the students can experiment with foreign words an expression. In an atmosphere of trust, joy and relaxion, the students are ready to enjoy a new and precious experience”. (Ostoic)

Berdasarkan kedua pendapat di atas tampak bahwa baik Nambiar maupun Ostojic menekankan pentingnya suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran agar tercipta lingkungan yang kondusif, sehingga pelajaran yang disampaikan, dalam hal ini pelajaran bahasa dapat dengan mudah diterima pembelajar. Suasana yang menyenangkan tersebut dapat ditemukan antara lain dalam pembelajaran melalui lagu.

Dalam pembelajaran dengan media lagu, guru hendaknya mempertimbangkan jenis nyanyian/lagu apa yang sesuai dengan pembelajar. Hal ini penting diperhatikan agar pembelajar mempunyai motivasi, minat serta bersikap positif terhadap materi pelajaran yang diajarkan. Pemilihan media lagu yang akan digunakan sebagai sarana pembelajaran harus memperhatikan kriteria-kriteria pemilihan media tersebut. Menurut Sudjana dan Rivai (2010:5), kriteria-kriteria pemilihan media sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut ; (1) ketepatannya dengan tujuan pengajaran, (2) dukungan terhadap isi bahan pelajaran, (3) kemudahan memperoleh media, (4) keterampilan guru dalam menggunakannya, (5) tersedia waktu yang digunakan, (7) sesuai dengan taraf berfikir siswa.

Dari kriteria-kriteria pemilihan media untuk pembelajaran, media lagu secara umum telah memiliki beberapa kriteria yang sesuai untuk dijadikan sebagai media pembelajaran, yaitu mudah diperoleh, penggunaannya dapat dieksplorasi oleh guru, dan tidak memerlukan waktu yang lama ketika digunakan. Hal tersebut menjadi kelebihan media lagu itu sendiri.

Agar penggunaan media lagu lebih efektif dalam pembelajaran, ada beberapa kriteria dalam memilih lagu yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa asing. Menurut Nurhayati (2009:67-68) hal-hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan lagu sebagai media pembelajaran adalah : (1) tingkat kemampuan siswa, (2) jenis lagu, beberapa lagu ada yang tidak sesuai untuk digunakan sebagai media pembelajaran, misalnya *pronounciationnya* kurang bagus atau bahkan keliru, (3) tingkat kesulitan (kompleksitas bahasa) yang dikandung.

Selanjutnya, hal senada juga diungkapkan oleh Dommel dan Sacker dalam Warningsih (2010:3-4), menurut mereka kriteria tersebut meliputi : *Pertama*, musik dan irama sebuah lagu sebaiknya tidak mempengaruhi atau mendominasi pembelajar, karena hal ini dapat mengurangi pemahaman pembelajar terhadap lagu tersebut. Adapun faktor-faktor yang dapat menyulitkan pembelajar untuk mengerti sebuah lagu adalah: musik pengiring (*back sound*) terlalu keras sehingga menutup suara penyanyi, lagu dinyanyikan terlalu cepat dan dibuat-buat, dialek yang mempengaruhi artikulasi dan menimbulkan ambigu kata yang didengar. *Kedua*, perpaduan musik, irama dan teks hendaknya serasi dan teks lagu ditonjolkan sedangkan musik hanya berfungsi sebagai pengiring. *Ketiga*, teks lagu

hendaknya jelas dan tidak terlalu sulit untuk dipahami serta mudah bagi pembelajar untuk ikut menyanyikannya. Selain itu harus pula diperhatikan beberapa hal yang menyangkut pembelajar itu sendiri, yakni : taraf penguasaan bahasa asing yang dipelajarinya, tingkat (pemula atau lanjutan), usia pembelajar (remaja atau dewasa), serta minat pembelajar terhadap lagu-lagu tertentu.

Dari dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kriteria media lagu sebagai media pembelajaran bahasa asing meliputi lagu yang digunakan memiliki musik (*back sound*) yang tidak terlalu keras atau dominan, irama tidak terlalu cepat, artikulasi dan pengucapannya jelas, teks lagu lebih menonjol dibandingkan musik pengiring, teks lagu sesuai taraf belajar siswa, isi lagu sesuai dengan perkembangan siswa (remaja), serta lagu sesuai dengan tema yang sedang dipelajari.

Penggunaan media lagu dalam belajar bahasa asing memungkinkan pembelajar untuk mencapai tujuan akhir dalam proses belajar mengajar, yakni kemampuan memahami bahasa asing tersebut baik dari segi struktur maupun kosakatanya. Latihan-latihan struktur dengan menggunakan nyanyian dapat membiasakan pembelajar menggunakan kata-kata atau ungkapan-ungkapan dalam bahasa asing.

2.3 Manfaat Lagu dalam Pembelajaran Bahasa Asing

Griffiee (dalam Ratminingsih dan Budasi 1992:4), mengklasifikasikan enam kategori keuntungan penggunaan lagu dan musik dalam kelas bahasa, yaitu (1) *Classroom atmosphere*, yaitu lagu dan musik digunakan untuk memberikan situasi rileks pada siswa, dan suasana kelas yang menyenangkan, (2) *Language*

input, yaitu lagu dan musik digunakan untuk mengekspos irama bahasa, (3) *Cultural input*, yaitu lagu dan musik (khususnya musik pop) merupakan refleksi dari pembuatnya pada masa dan tempat tertentu, yang di dalamnya memberikan pengenalan budaya, (4) *Text*, yaitu lagu digunakan sebagai teks pembelajaran, seperti halnya puisi, cerita pendek, dan novel, (5) *Supplement*, yaitu lagu digunakan sebagai pelengkap dari buku teks, dan (6) *Teaching and Student interest*, yaitu lagu dapat digunakan untuk mengajarkan percakapan, kosakata, struktur gramatika, lafal, latihan pola, dan pemantapan ingatan, serta dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi siswa.

Senada dengan Griffe, menurut Brewster dalam Nurhayati (2009:67) mengungkapkan ada banyak keuntungan menggunakan lagu sebagai *learning resource* (sumber pembelajaran). *Pertama*, lagu merupakan *linguistic resource*. Dalam hal ini lagu menjadi media pengenalan bahasa baru, sekaligus untuk penguatan tata bahasa dan kosakata. Lagu juga mempresentasikan bahasa yang sudah dikenali siswa dalam bentuk yang baru dan menyenangkan. Lagu juga memungkinkan terjadinya pengulangan bahasa secara alamiah dan menyenangkan. Lagu bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan semua keterampilan bahasa secara integratif, termasuk kemampuan *pronunciation* siswa. Beberapa fitur penting *pronunciation* seperti *stress* dan *rhythm* juga intonasi bisa dilatih secara natural melalui lagu. *Kedua*, lagu merupakan *affective/psychological resource*. Selain menyenangkan, lagu juga mampu memotivasi siswa sekaligus memupuk attitude yang positif terhadap bahasa yang dipelajari. Bahkan lagu bisa membantu meningkatkan rasa percaya diri. *Ketiga*, lagu merupakan *cognitive resource*. Lagu

membantu meningkatkan daya ingat, konsentrasi juga koordinasi. Siswa menjadi lebih sensitif terhadap tanda rima sebagai alat bantu untuk memaknai makna. *Keempat*, lagu bisa menjadi *culture resource dan sosial resource*. Lirik lagu dapat memberi gambaran suatu bangsa dan secara tidak langsung juga mendapat nilai plus tentang pengetahuan kebudayaan dan sosial masyarakat suatu negara yang bahasanya sedang dipelajari, dalam hal ini adalah bahasa Perancis.

Dari pendapat kedua ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa media lagu memang sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa asing. Terlihat dari klasifikasi yang dipaparkan, lagu dapat memberikan suasana menyenangkan dan memberi motivasi, meningkatkan percaya diri dan mengasah daya ingat, memberikan pembelajaran kebahasaan seperti : latihan pengucapan, kosakata, tata bahasa, dan eksplorasi isi lagu dalam bahasa lisan maupun tulis. Bahkan lirik lagu juga dapat menjadi perantara kebudayaan karena lirik lagu memberikan gambaran sosial masyarakat dan sejarah suatu bangsa pada masanya.

2.4 Aplikasi Media Lagu dalam Pembelajaran Bahasa Perancis

Lagu dalam penggunaannya memiliki kelebihan dibanding media lain, karena dalam satu lagu yang disajikan, dapat mencakup beberapa kompetensi sekaligus. Kompetensi-kompetensi yang dapat dieksplorasi dalam lagu sangat bervariasi. Beberapa kompetensi yang terdapat dalam lagu, yaitu:

2.4.1 Media Menyimak

Lagu merupakan media yang sering digunakan untuk sarana menyimak. Maçon dan Urbanski dalam RPP nya (*Fiche pédagogique*), memberikan media lagu ini untuk kompetensi menyimak (*compréhension orale*).

“Les apprenants écoutent d'abord la chanson entière, puis paragraphe par paragraphe pour compléter au mieux le texte. Faire travailler les apprenants à deux ou trois. Ils doivent comparer leurs réponses, observer le contexte même s'ils ne comprennent pas mot par mot toutes les phrases. Ecouter encore une fois la chanson et faire les corrections en demandant aux apprenants d'identifier l'infinitif de chaque verbe.”

“Dengarkan terlebih dahulu lagu ini secara keseluruhan, kemudian kalimat per kalimat untuk melengkapi lirik yang benar. Buatlah kelompok belajar terdiri atas dua atau tiga siswa setiap kelompok. Setiap kelompok harus membandingkan masing-masing jawaban, lalu carilah konteks kalimat yang sesuai jika ada kata-kata sulit yang ada dalam lirik tersebut. Dengarkan lagi satu kali lagu tersebut dan koreksilah kata-kata dengan bertanya kepada kelompok lain dengan cara mengidentifikasi bentuk *infinitif* dari setiap kata kerja”

Dari kegiatan penerapan media lagu diatas, terlihat bahwa media ini digunakan untuk media menyimak. Siswa dibimbing untuk mendengarkan lagu secara keseluruhan dan kemudian kalimat per kalimat, serta menuliskan apa yang didengar dan mengoreksi setiap kata secara bersama-sama.

2.4.2 Prononciation

Prononciation atau kemampuan pengucapan merupakan hal yang sering dikeluhkan oleh para siswa. Mereka menganggap kata-kata dalam bahasa Perancis antara tulisan dan pengucapannya berbeda dan sulit ditirukan, karena pada dasarnya bahasa ibu yang digunakan untuk berkomunikasi sehari-hari sangat berbeda dengan bahasa Perancis.

Berlatih pengucapan melalui lagu merupakan alternatif cara yang memungkinkan siswa lebih cepat menguasai kemampuan pengucapan. Pemilihan lagu yang mudah ditirukan dan memiliki melodi musik yang ringan akan membuat siswa nyaman menyanyikan lagu tersebut. Sehingga kemampuan pengucapan siswa tersebut akan terlatih secara bertahap.

“The Effectiveness of Singing Popular English Song Toward the Student Pronunciation” oleh Dwiprastiwi (2010), merupakan salah satu penelitian yang membuktikan bahwa lagu berperan dalam peningkatan kemampuan pengucapan. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa media lagu populer sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan pengucapan karena lagu-lagi populer memiliki lirik dan melodi yang mudah.

2.4.3 Kosakata

Kemampuan yang harus dikuasai pembelajar bahasa asing selain kemampuan pengucapan (*prononciation*) yaitu, penguasaan kosakata. Maçon dalam (*Fiche Pédagogique d’Alliance Française USA 2011:1*), menjadikan lagu “Les Cornichons” untuk pembelajaran kosakata dalam hal ini tentang *les vocabulaire de la nourriture* (kosakata tentang makanan) dan penggunaan “*les articles définis et partitifs*”. Dia memberikan materi menggunakan media lagu ini dengan variasi permainan yang menarik. Dalam kegiatan awal pembelajaran, ia membagi lirik-lirik lagu menjadi 7 bagian dan membuat kelompok terdiri atas 3 siswa. Kemudian meminta mereka untuk menyusun lirik-lirik tersebut dalam urutan yang benar sesuai dengan lagu yang telah didengarkan. Setelah itu, dia memberikan lembaran teks lagu tersebut yang “*article défini et partitif*” telah

dihilangkan dan meminta siswa melengkapinya. Terakhir, dia memutar kembali lagu tersebut sambil mengoreksi bersama-sama jawaban siswa dan meminta siswa untuk menjelaskan jawaban mereka tentang pemilihan “*article défini ou partitif*”

Kegiatan penerapan media lagu tersebut memiliki unsur permainan sederhana yang membuat siswa mempunyai kesempatan untuk mencari masalah dan menemukan solusi sehingga materi yang disampaikan akan mudah dipahami dengan pemilihan lagu yang sesuai.

2.4.4 Pengenalan Budaya

Media lagu dapat menjadi perantara kebudayaan. Hal ini memungkinkan sebab isi dari lirik lagu dapat memberikan gambaran suatu bangsa secara tidak langsung juga mendapat nilai plus tentang pengetahuan kebudayaan masyarakat suatu negara yang bahasanya sedang dipelajari, dalam hal ini bahasa Perancis.

Melihat dalam RPP nya yang dimuat di *Français dans Le Monde* menyajikan media lagu untuk menceritakan tentang kehidupan penyanyi terkenal di Perancis, Edith Piaf. Melalui lagu-lagu Edith Piaf, siswa bisa mempelajari tentang kebudayaan maupun gambaran kehidupan orang-orang Perancis pada masa itu. Secara tidak langsung, siswa juga dapat mengenal lebih dekat sosok Edith Piaf yang merupakan salah satu legenda musik pop di Perancis. (*Le français dans le monde* N°375 2008:78).

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas tentang metode dalam penelitian ini, yaitu mencakup pendekatan penelitian, variabel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan teknik analisis data.

3.1 Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data yang akan muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka (Rohidi 2014:15). Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data.

Dalam penelitian ini yang dilakukan adalah menganalisis lagu-lagu populer Perancis yang telah dipilih sesuai ranah materi pembelajaran di SMA. Analisis akan meliputi materi kebahasaan (tata bahasa, kosakata, dan tindak komunikasi) maupun isi (makna lagu dan unsur budaya) yang mendukung pembelajaran.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini yaitu lagu-lagu populer untuk pembelajaran bahasa Perancis di SMA

3.3 Data dan Sumber Data

Data adalah segala fakta yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi (Arikunto 2010:118). Data penelitian ini berupa lagu dalam bentuk audio, transkrip lirik lagu dan informasi mengenai lagu berupa biodata penyanyi dan tahun kesuksesan lagu tersebut yang diperoleh dari internet.

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto 2010:129). Sumber data penelitian ini adalah internet, dan audio.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik dokumentasi. Dalam (Arikunto 2010:158) teknik dokumentasi adalah teknik yang mengadakan penelitiannya bersumber pada tulisan. Dalam melaksanakan teknik dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dsb.

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari lagu-lagu populer yang telah dipilih sesuai materi di SMA yang berupa dokumen audio dan teks lagu.

3.5 Instrument Penelitian

Arikunto (2002: 136), menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen penelitian ini menggunakan panduan dokumentasi (analisis lagu).

**Tabel 3.1 Rincian Kriteria Kesesuaian Lagu
Terhadap Kriteria-Kriteria Pemilihan Lagu sebagai Media Pembelajaran**

| NO | KRITERIA | KESESUAIAN | SPESIFIKASI |
|-----------|-------------------------------------------------------|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Musik (<i>back sound</i>) | Sesuai | Dinamika musik Lembut, agak lembut, agak keras |
| | | Tidak Sesuai | Dinamika musik Keras, Sangat keras |
| 2 | Irama | Sesuai | Tempo musik Pelan, sedang |
| | | Tidak Sesuai | Tempo musik Cepat |
| 3 | Artikulasi | Sesuai | Agak jelas, jelas |
| | | Tidak Sesuai | Tidak jelas |
| 4 | Teks lagu lebih menonjol dibandingkan musik pengiring | Sesuai | Lirik dominan |
| | | Tidak Sesuai | Musik dominan |
| 5 | Teks lagu sesuai taraf belajar siswa | Sesuai | Sebagian besar kosakata sesuai materi dalam silabus untuk kelas yang ditunjuk |
| | | Tidak Sesuai | Sebagian besar kosakata tidak sesuai materi untuk kelas yang ditunjuk |
| 6 | Isi lagu sesuai dengan perkembangan siswa (remaja) | Sesuai | Menceritakan tentang cinta, petualangan, permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, gaya hidup, sosial |
| | | Tidak Sesuai | Menceritakan tentang kehidupan anak-anak, |
| 7 | Sesuai dengan tema yang sedang dipelajari | Sesuai | Tema lagu sama dengan tema materi |
| | | Tidak Sesuai | Tema lagu tidak sama dengan tema materi |

Tabel di atas merupakan tabel yang diambil dari dua teori tentang kriteria-kriteria pemilihan lagu untuk pembelajaran bahasa asing. Untuk mendapatkan data analisis kesesuaian lagu terhadap kriteria-kriteria pemilihan lagu sebagai media pembelajaran ini, peneliti melakukan analisis musik dan irama dengan mendengarkan lagu tersebut dan menganalisis setiap kalimat yang terdapat dalam lirik lagu untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dan isi teks lagu. Analisis tersebut meliputi analisis tema lagu, kosakata, dan tata bahasa yang digunakan, kemudian dibandingkan dengan materi yang ada dalam pembelajaran bahasa Perancis di SMA.

Tabel 3.2 Daftar Cek Kesesuaian Lagu sebagai Media Pembelajaran

| NO | JUDUL LAGU | MUSIK DAN IRAMA | | | | TINGKAT KEMAMPUAN SISWA | | ISI TEKS LAGU | Total |
|----|------------|-----------------|-----|-----|-----|-------------------------|-----|---------------|-------|
| | | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | |
| 1 | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | |

KETERANGAN :

Check list (√) : lagu sesuai kriteria

Silang (X) : lagu tidak sesuai criteria

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi. Analisis isi merupakan sebuah metode penelitian yang tidak menggunakan manusia sebagai objek. Analisis isi menggunakan simbol atau teks yang ada dalam media tertentu, untuk kemudian simbol-simbol atau teks tersebut diolah dan dianalisis.

Ada beberapa langkah yang perlu dilakukan untuk melakukan analisis isi ini, yaitu: merumuskan masalah penelitian; melakukan studi pustaka; menentukan unit observasi dan unit analisis; menentukan sampel; menentukan variabel; mengumpulkan data; mengolah data; menyajikan data dan memberikan interpretasi dan terakhir adalah menyusun laporan hasil penelitian (Martono 2011:4).

Jadi, dalam penelitian ini dilakukan analisis lagu menggunakan teknik analisis isi yang meliputi analisis kalimat yang terdapat dalam lirik lagu dengan melihat kosakata dan struktur yang digunakan. Kemudian dibandingkan dengan materi pembelajaran bahasa Perancis yang ada di SMA, serta melakukan analisis kesesuaian lagu sebagai media pembelajaran. Langkah terakhir adalah menyusun hasil analisis tersebut.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian mengenai lagu pop bahasa Perancis dilakukan terhadap enam buah lagu yakni: *Ziggy* (Céline Dion), *Isolement* (Jean Louis Aubert), *Y'a une fille qui habite chez moi* (Bénabar), *Comme d'habitude* (Claude François), *Soulman* (Benyamin Duterde), dan *Paris* (Souad Massi et Marc Lavoine). Keenam lagu tersebut dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dengan melihat faktor (1) tata bahasa, (2) kosakata, (3) dan tindak komunikasi, serta kesesuaian lagu terhadap kriteria lagu sebagai media pembelajaran.

Penelitian ini menghasilkan analisis lagu-lagu populer Bahasa Perancis dengan menyesuaikan tema yang ada di muatan kurikulum SMA. Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) *Ziggy* (Céline Dion) memenuhi lima dari tujuh kriteria, namun sebagian besar tata bahasa dan kosakata bukan termasuk materi dalam tema *L'identité* sehingga lagu ini hanya dapat dijadikan sebagai media selingan bukan sebagai penyampai materi, (2) *Isolement* (Jean Louis Aubert) memenuhi empat dari tujuh kriteria, namun sebagian besar tata bahasa dan kosakata bukan termasuk materi dalam tema *La vie scolaire* sehingga lagu ini hanya dapat dijadikan sebagai media selingan bukan sebagai penyampai materi, (3) *Y'a une fille qui habite chez moi* (Bénabar) memenuhi empat dari tujuh kriteria dan sebagian besar tata bahasa dan kosakata termasuk materi dalam tema *La vie familial*, namun lagu ini memiliki karakteristik musik yang keras dan bertempo

cepat sehingga lagu ini hanya dapat dijadikan sebagai media selingan bukan sebagai penyampai materi, (4) *Comme d'habitude* (Claude François) memenuhi lima dari tujuh kriteria, namun sebagian besar tata bahasa dan kosakata bukan termasuk materi dalam tema *La vie quotidienne* sehingga lagu ini hanya dapat dijadikan sebagai media selingan bukan sebagai penyampai materi, (5) *Soulman* (Benyamin Duterde) memenuhi lima dari tujuh kriteria, namun sebagian besar tata bahasa dan kosakata bukan termasuk materi dalam tema *Le passe temps/les loisirs* sehingga lagu ini hanya dapat dijadikan sebagai media selingan bukan sebagai penyampai materi, dan (6) *Paris* (Souad Massi et Marc Lavoine) memenuhi enam dari tujuh kriteria dan sebagian besar tata bahasa dan kosakata termasuk materi dalam tema *Le tourisme/les vacances* sehingga lagu ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran atau sebagai penyampai materi.

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa hanya satu dari keenam lagu tersebut yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Perancis di SMA yaitu lagu yang berjudul *Paris* (Souad Massi et Marc Lavoine), sedangkan kelima lagu lainnya sebagian besar tidak memenuhi kriteria mengenai taraf penguasaan bahasa dan tema tidak sama dengan tema materi, sehingga lagu-lagu tersebut hanya dapat digunakan sebagai media selingan atau digunakan sebagai media untuk *ice breaking*.

5.2 Saran

Bagi guru bahasa Perancis, hasil analisis lagu-lagu populer ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu pilihan media untuk kegiatan belajar-mengajar mata pelajaran bahasa Perancis.

DAFTAR PUSTAKA

- Anandayu, Ade. 2009. *Peningkatan Motivasi Siswa dalam Belajar Bahasa Mandarin dengan Media Lagu di SMA Negeri 2 Wonogiri*. Tugas Akhir. Surakarta: Program Diploma III Universitas Sebelas Maret
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dwiprastiwi, Anita. 2009. *The Effectiveness of Singing Popular English Song Toward The Students Pronunciation*. Skripsi. Semarang: Program Sarjana Pendidikan UNNES
- Hornby, Albert S. 2005. *Oxford Advanced Learner's Dictionary*. New York: Oxford University Press
- Institute Français d'Indonesie. 2012. *Voilà Printemps Français*. Jakarta: IFI
- Jumadi. 2003. *Pembelajaran Kontekstual dan Implementasinya*. Jurnal: Yogyakarta: UNY
- Le Français dans Le Monde N°375. 2008. Paris: CLE International
- Le Livre de La Musique. N.d. *Initiation visuelle à l'art musical*.
- Martono, Nanang. *Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*.
- Molinero, Stéphanie. *Le Concept de "Musique Populaire" à l'épreuve la réalité sociale du fait rap en France*. Jurnal
- Nurhayati, Lusi. 2009. *Penggunaan Lagu dalam Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Siswa SD; Mengapa dan Bagaimana?*. Majalah Ilmiah Pembelajaran No.1 Vol 5.
- Oktavialdi, Andita. 2010. *Efektivitas Media Lagu Berbahasa Perancis dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengkonjugasi Kala Future Simple*. Skripsi. Bandung: UPI
- Ratminingsih, Ni Made dan I Gede Budasi. 2012. *Pelatihan Pemanfaatan Lagu-Lagu Kreasi Khusus (Scripted Songs) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Tema Di Sekolah Dasar Di Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng*. Universitas Pendidikan Ganesha

- Rizky, Afrelia. 2012. *Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Perancis SMA Berbasis Media Lagu*. Skripsi. Semarang: Program Sarjana Pendidikan UNNES
- Rohidi, Tjejep Rohendi. 2014. *Analisis Data Kualitatif (Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman)*. Jakarta: UI-Press
- Salinan Lampiran Permendikbud no.65. 2013
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Warningsih, Nining. 2010. *Lagu dalam Pembelajaran Bahasa Jerman*. Jurnal www.celinedion.com (di akses tanggal 13 Januari 2015)
- www.fetedelamusique.culture.fr (di akses tanggal 20 Desember 2014)
- www.wikipedia/anggunciptasmi.koespradono.com (di akses tanggal 15 Januari 2015)

LAMPIRAN

Lampiran 1



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 1126/FBS/2014**

**Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

- Menimbang** : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Prancis Fakultas Bahasa dan Seni membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Prancis Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang** : Usulan Ketua Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Prancis Tanggal 1 September 2014

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:
Nama : Mohamad Syaefudin, M.Pd
NIP : 197810072005011004
Pangkat/Golongan : III/C
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing
Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
Nama : PRADITA GRANDIS U
NIM : 2301410030
Jurusan/Prodi : BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Prancis
Topik : ANALISIS LAGU-LAGU POPULER UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA PERANCIS DI SMA
- KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal



DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 1 September 2014

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
NIP 196008031989011001

*Lampiran 2***Kumpulan lirik lagu**

Ziggy – un garçon pas comme les autres
Interpretée par : Céline Dion

Ziggy, il s'appelle Ziggy
Je suis folle de lui
C'est un garçon pas comme les autres
Mais moi je l'aime, c'est pas d'ma faute
Même si je sais qu'il ne m'aimera jamais

Ziggy, il s'appelle Ziggy
Je suis folle de lui
La première fois que je l'ai vu
Je m'suis jetée sur lui dans la rue
J'lui ai seulement dit que j'avais envie de lui

Il était quatre heures du matin
J'étais seule et j'avais besoin de parler à quelqu'un
Il m'a dit: viens prendre un café
On s'est raconté nos vies
On a ri, on a pleuré

Ziggy, il s'appelle Ziggy
C'est mon seul ami
Dans sa tête y'a que d'la musique
Il vend des disques dans une boutique
On dirait qu'il vit dans une autre galaxie

Tous les soirs, il m'emmène danser
Dans des endroits très très gais où il a des tas d'amis
Oui, je sais, il aime les garçons
Je devrais me faire une raison
Essayer de l'oublier... mais

Ziggy, il s'appelle Ziggy
Je suis folle de lui
C'est un garçon pas comme les autres
Mais moi je l'aime, c'est pas d'ma faute
Même si je sais qu'il ne m'aimera jamais

Isolement
(Jean-Louis AUBERT)

*Où est-ce que je suis ?
Qui êtes-vous ?
Qu'est-ce que je fais ici ?
Emmenez-moi partout,*

*Partout mais pas ici,
Faites-moi oublier
Tout ce que j'ai été
Inventez mon passé,
Donnez sens à la nuit.*

*Inventez le soleil
Et l'aurore apaisée
Non je n'ai pas sommeil,
Je vais vous embrasser
Êtes-vous mon amie ?
Répondez, répondez.*

*Où est-ce que je suis ?
Il y a le feu partout
Je n'entends plus de bruit,
Je suis peut-être fou.*

*Il faut que je m'étende
Et que je dorme un peu,
Il faudrait que je tente
De nettoyer mes yeux.*

*Dites-moi qui je suis
Regardez-les, mes yeux
Êtes-vous mon amie ?
Me rendez-vous heureux ?*

*La nuit n'est pas finie
Et la nuit est en feu
Où est le paradis ?
Où sont passés les dieux ?
Êtes-vous mon amie ? (x2)*

Y'a Une Fille Qui Habite Chez Moi

(Bénabar)

*Plusieurs indices m'ont mis la puce à l'oreille
J'ouvre l'œil
J'avais faire une enquête pour en avoir le cœur net
Ca m'inquiète*

Y'a des détails qui trompent pas

*Les draps, la couette et la taie d'oreiller
Sont plus dépareillés
A côté de mes fringues en boule
Y a des vêtements pliés et repassés*

*Y a des détails qui trompent pas
J crois qu'y a une fille qu'habite chez moi !*

*Deux brosses à dents dans la salle de bains
Du savon sans savon, et le sèche-cheveux
C'est certainement pas le mien
Des petites boules bizarres, pour parfumer la baignoire
C'est un vrai cauchemar...
Quelqu'un a massacré tous mes amis cafards !*

*Dans la cuisine, des sachets de thé
De verveine, de camomille
Un message sur le répondeur d'une mère
Qu'est pas la mienne
V'là qu'elle s'en prend à ma famille !*

Y a des détails qui trompent pas !

*Quelqu'un en douce a fait la vaisselle
Où sont mes habitudes, mon ménage trimestriel ?
J'ouvre le frigo, horreur ! Mais c'est de la folie !
Y a plein de légumes !
Y a même des fruits !*

*Y a des détails qui trompent pas
J crois qu'y a une fille qu'habite chez moi !*

*Où sont mes potes qui glandaient devant la télé ?
Les boîtes de pizza, les paquets de chips éventrés
Les mégots de cigarettes écrasés dans les assiettes
Ma collection de New Look ? Aux oubliettes !*

*Dans la table de nuit, y a plus de capotes mais de l'aspirine
Y a une fille qu'habite chez moi
Y a aussi des bougies contre l'odeur de la nicotine
Y a une fille qu'habite chez moi
Y a des détails qui trompent pas
Y a un vrai rideau, y a plus un drap cloué sur la fenêtre !
Qu'est-ce que c'est que ça ? Mon Dieu ! Mais c'est une plante verte !*

*L'aspirateur est encore chaud
C'est trop, je porte plainte !
Je vais l'emmenner au labo
Pour vérifier les empreintes*

*On dirait que je suis plus célibataire
La coupable, je la tiens
Elle est devant moi, l'étau se resserre
Accrochée au téléphone, assis en tailleur
Dans une jolie robe à fleurs
Une fille me dit : « Arrête ton cinéma !
Et le loyer, j'le paye autant que toi ! »*

Comme D'habitude
(Claude François)

Je me lève et je te bouscule
Tu ne te réveilles pas comme d'habitude
Sur toi je remonte le drap
J'ai peur que tu aies froid comme d'habitude
Ma main caresse tes cheveux
Presque malgré moi comme d'habitude
Mais toi tu me tournes le dos
Comme d'habitude

Alors je m'habille très vite
Je sors de la chambre comme d'habitude
Tout seul je bois mon café
Je suis en retard comme d'habitude
Sans bruit je quitte la maison
Tout est gris dehors comme d'habitude
J'ai froid, je relève mon col
Comme d'habitude

Comme d'habitude, toute la journée
Je vais jouer à faire semblant
Comme d'habitude je vais sourire
Comme d'habitude je vais même rire
Comme d'habitude, enfin je vais vivre
Comme d'habitude

Et puis le jour s'en ira
Moi je reviendrai comme d'habitude
Toi, tu seras sortie
Pas encore rentrée comme d'habitude
Tout seul j'irai me coucher
Dans ce grand lit froid comme d'habitude

Mes larmes, je les cacherai

Comme d'habitude

Comme d'habitude, même la nuit

Je vais jouer à faire semblant

Comme d'habitude tu rentreras

Comme d'habitude je t'attendrai

Comme d'habitude tu me souriras

Comme d'habitude

Comme d'habitude tu te déshabilleras

Comme d'habitude tu te coucheras

Comme d'habitude on s'embrassera

Comme d'habitude

Comme d'habitude on fera semblant

Comme des 'habitude on fera l'amour

Comme d'habitude on fera semblant

Soulman
(Benjamin Duterde)

*J'ai pas le regard de Spike Lee
J'ai pas le génie de De Vinci
J'ai pas les pieds sur terre
La patience de ma banquière
J'ai pas ces choses-là.*

*J'ai pas la sagesse de Gandhi
L'assurance de Mohamed Ali
J'ai pas l'âme d'un gangster
La bonté de l'Abbé Pierre
Ni le ra de Guevara.*

*Je ne suis qu'un soul man
Écoute ça baby.
Je suis pas un superman
Loin de là.
Juste moi, mes délires
Je n'ai rien d'autre à offrir
Mais je sais qu'en vrai c'est déjà ça.*

*J'ai pas le physique des magazines
J'ai pas l'humour de Charlie Chaplin
J'ai pas la science infuse
Le savoir-faire de Bocuse
Non je n'ai pas ces choses-là.*

*J'ai pas la chance de Neil Armstrong
J'ai pas la carrure de King Kong
Plusieurs cordes à mon arc
La ferveur de Rosa Parks
Ni le courage de Mandela.*

*Je ne suis qu'un soul man
Écoute ça baby.
Je suis pas un superman
Loin de là.
Juste moi, mes délires
Je n'ai rien d'autre à offrir
Mais je sais qu'en vrai c'est déjà ça.*

*Je ne suis qu'un soul man
 Écoute ça baby.
 Je suis pas un superman
 Loin de là.
 Juste moi, mes délires
 Je n'ai rien d'autre à offrir
 Mais je sais qu'en vrai c'est déjà ça*

*Moi j'aurais aimé être comme eux ;
 Être hors du commun.
 J'ai bien essayé
 J'ai fait de mon mieux,
 Mais quoi que je fasse
 A la fin :*

*Je ne suis qu'un soul man
 Écoute ça baby.
 Je suis pas un superman
 Loin de là.
 Juste moi, mes délires
 Je n'ai rien d'autre à offrir
 Mais je sais qu'en vrai c'est déjà ça.*

*Je ne suis qu'un soul man.
 Écoute ça baby.
 Je suis pas un superman
 Loin de là.
 Juste moi, mes délires
 Je n'ai rien d'autre à offrir
 Mais je sais qu'en vrai c'est déjà ça.*

*Non,non,non ,non
 Juste moi,
 Mes délire.
 Mais je sais qu'en vrai c'est déjà ça !*

*Paris***(Souad Masssi et Marc Lavoine)**

*Je marche dans rues
Qui me marchent sur les pieds.
Je bois dans tes cafés,
Je traîne dans tes métros,
Tes trottoirs m'aiment un peu trop.
Je rêve dans tes bistros,
Je m'assois sur tes bancs,
Je regarde tes monuments,
Je trinque à la santé de tes amants,
Je laisse couler ta Seine
Sous tes ponts ta rengaine,
Toujours après la plaine*

*Je pleure dans tes taxis
Quand tu brilles sous la pluie.
Ce que t'es belle en plaine nuit.
Je pisse dans tes caniveaux,
C'est de la faute à Hugo,
Et je picole en argot.
Je dors dans tes hôtels.
J'adore ta Tour Eiffel,
Au moins elle, elle est fidèle.
Quand je te quitte un peu loin,
Tu ressembles au chagrin,
Ça me fait un mal de chien.*

*Paris Paris combien,
Paris tout ce que tu veux,*

*Boulevard des bouleversés,
Paris tu m'as renversé,
Paris tu m'a laissé.*

*Paris Paris combien,
Paris tout ce que tu veux,
Paris Paris tenu,
Paris Paris perdu,
Paris tu m'as laissé
Sur ton pavé*

*Je me réveille dans`tes bras
Sur tes quais y a de la joie
Et de loups dans tes bois
Je me glise dans tes cinés
Je me perds dans ton quartier
Je m'y retrouverai jamais
Je nage au fil de tes gares
Et mon regard s'égare
Je vois passer des cafards sur tes bars
Je m'accroche aux réverbères
Tes pigeons manquent pas d'air
Et moi de quoi j'ai l'air
Paris Paris combien,
Paris tout ce que tu veux, Etc.*

Lampiran 3

Daftar Cek Kesesuaian Lagu sebagai Media Pembelajaran

| NO | JUDUL LAGU | MUSIK DAN IRAMA | | | | TINGKAT KEMAMPUAN SISWA | | ISI TEKS LAGU | Total |
|----|-------------------------------------------------------|-----------------|-----|-----|-----|-------------------------|-----|---------------|-------|
| | | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | | |
| 1 | <i>Ziggy</i> (Celine Dion) | √ | √ | √ | √ | X | √ | X | 5 |
| 2 | <i>Isolement</i> (Jean-Louis AUBERT) | X | √ | √ | √ | X | √ | X | 4 |
| 3 | <i>Y'a Une Fille Qui Habite Chez Moi</i> (Bénabar) | X | X | √ | √ | √ | √ | X | 4 |
| 4 | <i>Comme D'habitude</i> (Claude François) | √ | √ | X | √ | X | √ | √ | 5 |
| 5 | <i>Soulman</i> (Benjamin Duterde) | √ | √ | √ | √ | X | √ | X | 5 |
| 6 | <i>Paris</i> (Souad Massi et Marc Lavoine) | √ | √ | X | √ | √ | √ | √ | 6 |